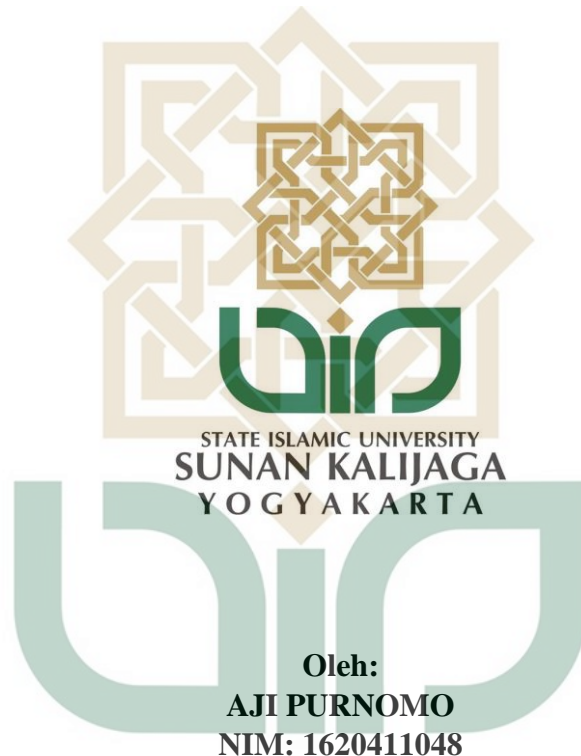


**INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DAN NILAI-NILAI  
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP SISWA MUSLIM DAN  
NON-MUSLIM MELALUI PENDIDIKAN RELIGIUSITAS DAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA KOLESE DE BRITTO**

**YOGYAKARTA**



**Oleh:**

**AJI PURNOMO**

**NIM: 1620411048**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
TESIS**

**Y O G Y A K A R T A**  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aji Purnomo, S.Pd**  
NIM : 1620411048  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



**Aji Purnomo, S.Pd**  
NIM: 1620411048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aji Purnomo, S.Pd**  
NIM : 1620411048  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



**Aji Purnomo, S.Pd**  
NIM: 1620411048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-271/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP SISWA MUSLIM DAN NON-MUSLIM MELALUI PENDIDIKAN RELIGIUSITAS DAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA KOLESE DE BRITTO YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AJI PURNOMO, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 1620411048  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 600f97ecba0eb



Penguji I  
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 60112a4c901b7



Penguji II  
Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 600e831d52f57



Yogyakarta, 18 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 601181929eeb3

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP SISWA MUSLIM DAN NON-MUSLIM MELALUI PENDIDIKAN RELIGIUSITAS DAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA KOLESE DE BRITTO YOGYAKARTA

Nama : Aji Purnomo


NIM : 1620411048


Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Karwadi, M. Ag. (  )

Penguji II : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 22 Januari 2021

Hasil : A- (90,66)

IPK : 3,78

Predikat : Sangat Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DAN NILAI-NILAI  
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP SISWA MUSLIM DAN  
NON-MUSLIM MELALUI PENDIDIKAN RELIGIUSITAS DAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA KOLESE DE BRITTO  
YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : **Aji Purnomo, S.Pd**  
NIM : 1620411048  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Januari 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Pembimbing  
  
Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

## ABSTRAK

AJI PURNOMO. *Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas dan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural terhadap Siswa Muslim dan Non-Muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan Kegiatan Keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.

Latar belakang penelitian ini yaitu dengan adanya keberagaman agama, suku, dan budaya dari para siswa SMA Kolese De Britto Yogyakarta dapat berpotensi menimbulkan konflik dari isu-isu sensitif mengenai suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Selanjutnya, keraguan yang muncul dari hak yang didapat siswa mengenai pendidikan agamanya sendiri termasuk hak siswa muslim, digantikan dengan sebuah modifikasi pendidikan agama menjadi Pendidikan Religiusitas yang dianggap sebagai penyampai nilai-nilai universal. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu: 1) apa saja nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim di SMA Kolese De Britto Yogyakarta, 2) bagaimana internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim di SMA Kolese De Britto Yogyakarta, dan 3) bagaimana capaian internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan pada bidang pendidikan, khususnya berkenaan dengan internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi dengan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) nilai-nilai religiusitas siswa di SMA Kolese De Britto Yogyakarta mencakup nilai yang berhubungan dengan Tuhan, nilai bangganya dengan diri sendiri, nilai terhadap sesama, nilai terhadap lingkungan, dan nilai cinta tanah air. Adapun nilai-nilai pendidikan multikultural siswa mencakup nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai HAM, nilai keadilan sosial, dan nilai kesetaraan. 2) internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA Kolese De Britto Yogyakarta melalui: pembiasaan, ajakan, Pendidikan Religiusitas, dan kegiatan keagamaan. 3) capaian internalisasi nilai-nilai religiusitas siswa di SMA Kolese De Britto Yogyakarta yaitu: meningkatnya pemahaman siswa mengenai nilai-nilai religiusitas, meningkatnya perubahan perilaku siswa, meningkatnya nilai imtaq siswa. Sedangkan capaian internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural siswa muslim dan non-muslim di SMA Kolese De Britto Yogyakarta yaitu: terciptanya paradigma keberagaman inklusif, meningkatnya rasa saling memahami dan menghargai, dan terciptanya sikap anti diskriminasi. Adapun sistem yang terstruktur, dan lingkungan yang saling peduli merupakan kunci keberhasilan dari internalisasi nilai-nilai dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Internalisasi nilai, religiusitas, pendidikan multikultural.

## ABSTRACT

AJI PURNOMO. Internalization of Religious Values and Multicultural Education Values for Muslim and Non-Muslim Students through Religious Education and Religious Activities at SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Concentration of Islamic Religious Education. Postgraduate Islamic Education Study Program, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2021.

The background of this research is that the existence of religious, ethnic, and cultural diversity of the students of SMA Kolese De Britto Yogyakarta can potentially cause conflict from sensitive issues regarding ethnicity, religion, race, and intergroup (SARA). Furthermore, doubts that arose from the rights that students received regarding their religious education, including the rights of Muslim students, were replaced by a modification of religious education to Religious Education which is considered to be the conveyor of universal values. The formulation of the problem in this study includes three things, namely: 1) what are the values of religiosity and values of multicultural education for Muslim and non-Muslim students at SMA Kolese De Britto Yogyakarta, 2) how to internalize the values of religiosity and values. -the value of multicultural education for Muslim and non-Muslim students at SMA Kolese De Britto Yogyakarta, and 3) how is the achievement of internalizing the values of religiosity and values of multicultural education for Muslim and non-Muslim students at SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

This research is qualitative research taking place at SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Data collection was carried out by conducting observations, interviews, and documentation. The data validity test used was triangulation with the source.

The results of this study indicate that: 1) the values of religiosity of students include values related to God, values related to oneself, values towards others, values towards the environment, and values of love for the country. The values of student multicultural education include democratic values, tolerance values, human rights values, sosial justice values, and equality values. 2) internalization of the values of religiosity and the values of multicultural education through habituation, invitations, Religious Education, and religious activities. 3) the achievement of the internalization of students' religiosity values, namely: increasing students' understanding of the values of religiosity, increasing student behavior change, increasing students' value of faith. Meanwhile, the achievements of the internalization of the values of multicultural education for Muslim and non-Muslim students, namely: the creation of an inclusive diversity paradigm, increased mutual understanding and respect, and anti-discrimination attitudes. The structured system and a caring environment are the keys to the success of internalizing the values in this study.

**Keywords:** Value internalization, religiosity, multicultural education.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ظ	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	„	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	H
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti kata salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	ḍammah	U	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā jāhiliyyah
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	Ā Yas'ā
kasrah + ya" mati كريم	ditulis ditulis	Ī Karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	Ū furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya" mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati اوقولن	ditulis ditulis	Au qaulun

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
------	---------	---------

أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti oleh Huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

- b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

لَا يَنْهَى اللَّهُ عَنِ الْإِيمَانِ فِي الْإِيمَانِ وَمَنِ الْإِيمَانِ فِي الْإِيمَانِ وَمَنِ الْإِيمَانِ فِي الْإِيمَانِ  
يُحِبُّ الْمُؤْمِنِينَ

“Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang berlaku adil.”  
(Q.S. al-Mumtahanah [60]: 8).<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Mahmud Yunus, *Tarjamah al-Qur'an al-Karim Cet. 12*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1997), hlm. 496.

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini Penulis Persembahkan Untuk:

***Almamater Tercinta:***

**Prodi Pendidikan Islam**

**Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،  
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, penulis panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis tentang *"Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas dan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural terhadap Siswa Muslim dan Non-Muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan Kegiatan Keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta"*. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, Aamiin.

Atas izin Allah swt., akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini juga tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi S-2 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang senantiasa sabar dan memberikan keyakinan penuh dalam membimbing tesis penulis.

4. Bapak Dr. Khamim Zarkasih Putro. M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis mengenyam pendidikan di Prodi S-2 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dosen Penguji Tesis Bapak Dr. H. Karwadi M.Ag dan Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag, serta seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Ag. Prih Adiartanto, selaku Kepala Sekolah SMA Kolese De Britto Yogyakarta, Bapak Ag. Triwinanta, S.Pd, Bapak Y. Bambang Maryono, S.S Bapak D. Pujiyono, S.F.K serta segenap siswa SMA Kolese De Britto Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penelitian.
7. Orangtua tercinta, Ibu Nangimah dan Ayah Masito yang selalu penulis hormati dan sayangi. Dengan dukungan dan doa yang tak henti-henti baik spiritual maupun materiil maka penulis dapat berhasil menyelesaikan studi ini.
8. Kakak-kakak tersayang Tri Rahmawati, Huni Asih Setiawati, dan Latifah Puji Astuti yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
9. Laeli, terimakasih telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
10. Teman-teman Prodi S-2 PAI angkatan 2016 khususnya kelas PAI B-2, Khaidaroh, Adip, Khamim dkk., yang selalu menghadirkan semangat belajar tersendiri sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
11. Para sahabat di IKAPMAWI Yogyakarta yang telah lama bersama, terimakasih atas dukungannya.



12. Keluarga besar SDN 2 Selanegara yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian studi ini.
13. Segenap pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Semoga jasa baik yang diberikan pada penulis dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 13 Januari 2021

Penulis,



**Aji Purnomo**  
NIM. 1620411048



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DEKAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xiii
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Internalisasi Nilai .....	20
1. Internalisasi .....	20
2. Pengertian nilai .....	23
3. Ciri-ciri nilai .....	25
4. Macam-macam nilai .....	25
B. Pendidikan Agama .....	32
1. Pengertian Pendidikan Agama .....	32
2. Dasar Pendidikan Agama .....	33
C. Pendidikan Religiusitas .....	35
1. Pengertian Pendidikan Religiusitas .....	35
2. Latar belakang munculnya Pendidikan Religiusitas .....	38
3. Karakteristik perilaku religiusitas .....	39
4. Tujuan Pendidikan Religiusitas .....	40
5. Ruang lingkup Pendidikan Religiusitas .....	41
6. Macam-macam dimensi religiusitas .....	41
7. Faktor-faktor religiusitas .....	51

D. Pendidikan Multikultural.....	53
1. Pengertian pendidikan multikultural .....	53
2. Nilai-nilai pendidikan multikultural .....	54
3. Tujuan pendidikan multikultural .....	58
E. Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas dan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural.....	60
1. Tahapan internalisasi nilai .....	60
2. Konsep pembentukan nilai religiusitas dan nilai pendidikan multikultural .....	62
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM SMA KOLESE DE BRITTO YOGYAKARTA</b>	
A. Letak Geografis.....	64
B. Sejarah singkat sekolah .....	65
C. Visi, Misi, Paradigma, dan Tujuan sekolah .....	67
D. Struktur Organisasi SMA Kolese De Britto Yogyakarta .....	71
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	72
F. Sarana dan Prasarana .....	78
G. Prestasi .....	
<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASANAN</b>	
A. Nilai-nilai Religiusitas dan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural.....	81
1. Nilai-nilai religiusitas .....	81
2. Nilai-nilai pendidikan multikultural.....	92
B. Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas dan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural .....	100
1. Pembiasaan.....	102
2. Ajakan .....	106
3. Pembelajaran Pendidikan Religiusitas .....	108
4. Kegiatan keagamaan siswa .....	114
C. Capaian Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas dan Nilai-nilai Multikultural .....	122
1. Faktor pendukung dan penghambat .....	123
2. Capaian hasil internalisasi.....	129
3. Kunci keberhasilan internalisasi .....	135
4. Kontribusi terhadap Pendidikan Agama Islam .....	136
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	138
B. Saran-saran .....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>149</b>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Lambang Kolese De Britto
- Gambar 2 Struktur Organisasi Sekolah
- Gambar 3 Pemahaman Internalisasi Nilai-nilai Siswa



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Guru Pengampu Mata Pelajaran di SMA Kolese De Britto Yogyakarta
- Tabel 2 Daftar Karyawan SMA Kolese De Britto Yogyakarta
- Tabel 3. Data Siswa SMA Kolese De Britto Yogyakarta



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Gambar
- Lampiran 3 : Bukti Pengajuan Tema Penelitian Tesis
- Lampiran 4 : Bukti Permohonan Pembimbing Tesis
- Lampiran 5 : Bukti Kesiediaan Pembimbing Tesis
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Perpanjangan Ijin Penelitian
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 9 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 10 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Religiusitas (*religiosity*) dikatakan sebagai ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan, bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual agama yang dianutnya saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas-aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata maupun aktivitas yang tidak tampak yang terjadi didalam diri individu itu sendiri.

Seseorang dengan nilai-nilai religiusitas yang tinggi paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan akan ajaran agamanya mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, aturan peribadatan yang menjadi pegangan individu ketika akan melaksanakan ibadah. Melaksanakan apa yang diperintahkan agama tidak hanya dalam ibadah wajibnya saja, namun juga bagaimana individu menjalankan pengetahuan yang dimiliki ke dalam segala aspek kehidupannya. Perilaku suka menolong, bekerjasama dengan orang lain, berperilaku jujur, menjaga kebersihan, adalah sedikit dari apa yang bisa dilakukan individu sebagai cerminan dari apa yang dipelajari dan diyakininya. Individu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan untuk memiliki religiusitas yang baik dengan hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah,

takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa indahnya hidup beragama.

Salah satu dari bentuk komunikasi iman, baik antarsiswa yang seagama maupun siswa yang berbeda agama dan kepercayaan agar membantu siswa menjadi manusia yang religius, bermoral, terbuka, dan mampu menjadi pelaku perubahan sosial demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera lahir dan batin berdasarkan nilai-nilai universal, misalnya kasih, kerukunan, kedamaian, keadilan, kejujuran, pengorbanan, kepedulian, dan persaudaraan adalah melalui Pendidikan Religiusitas.<sup>2</sup>

Pendidikan Religiusitas sebagai mata pelajaran kurikuler utama dalam membentuk aspek religiusitas anak di sekolah diharapkan memiliki peran yang vital dalam melahirkan tingkat religiusitas yang lebih baik bagi siswa di sekolah sebagai salah satu dari modifikasi kurikulum dari Pendidikan Agama pada umumnya. Hal tersebut dapat ditandai dengan aspek-aspek yang menjadi indikator tingkat religiusitas siswa khususnya pembentukan atau penanaman melalui Pendidikan Religiusitas di sekolah.

Sementara itu, multikultur sebagai keniscayaan manusia untuk menerima perbedaan atau perbedaan dianggap sebagai *sunatullah* (kodrati) sudah jelas didapati dalam Islam. Bahkan perbedaan dapat dijadikan sarana dalam menciptakan kesejahteraan bagi umat. Indonesia adalah salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Kenyataan ini dapat dilihat dari kondisi sosio-

---

<sup>2</sup> Al. Suroyo, F.M, dkk., *Silabus Pendidikan Religiositas SMA/SMK*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hlm. 9.



kultural maupun geografis yang begitu beragam dan luas. Pada prinsipnya, pendidikan multikultural adalah pendidikan yang mengharagai perbedaan. Sehingga nantinya perbedaan tersebut tidak menjadi sumber konflik dan perpecahan. Sikap saling toleransi inilah yang nantinya akan menjadikan keberagaman yang dinamis, kekayaan budaya yang menjadi jati diri bangsa yang patut untuk dilestarikan.

Jika dilihat dari al-Qur'an sudah disebutkan agar manusia hidup berdampingan dan saling memahami satu sama lain di atas perbedaan. Hal ini tercantum dalam QS. al-Hujarat [49]: 13 berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. al-Hujarat [49]: 13)<sup>3</sup>

Dalam agama Islam sendiri, sebenarnya jauh sejak zaman Nabi Muhammad SAW sudah menjelaskan tentang keadaan multiagama/multikultural dalam kehidupan. Sebagaimana terdapat dalam hadits Nabi mengenai manusia yang lahir dalam keadaan *fitrah*, kemudian karena kedua orangtuanya menjadi memiliki agama yang bermacam-macam:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنْ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ كَمَا تَنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ

<sup>3</sup> Mahmud Yunus, *Tarjamah al-Qur'an al-Karim Cet. 12*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1997), hlm. 466.

“Abdan menceritakan kepada kami (dengan berkata) 'Abdullâh memberitahukan kepada kami (yang berkata) Yunus menceritakan kepada kami (yang berasal) dari al-Zuhri (yang menyatakan) Abu Salamah bin 'Abd al-Rahmân memberitahukan kepadaku bahwa Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: "Setiap anak lahir (dalam keadaan) fitrah, Kedua orang tuanya (memiliki andil dalam) menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, atau bahkan beragama Majusi, sebagaimana binatang ternak memperanakan seekor binatang (yang sempurna anggota tubuhnya). Apakah anda melihat anak binatang itu ada yang cacat (putus telinganya atau anggota tubuhnya yang lain)?"<sup>4</sup>

Pendidikan multikultural akan selalu menciptakan struktur dan proses di mana setiap kebudayaan bisa melakukan ekspresi. Tidak mudah untuk mendesain pendidikan multikultural secara praksis. Tetapi, paling tidak kita mencoba melakukan *ijtihad* untuk mendesain sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan multikulturalisme.<sup>5</sup>

Dalam pendidikan multikultural, setiap peradaban dan kebudayaan yang ada berada dalam posisi yang sejajar dan sama, tidak ada kebudayaan yang lebih tinggi atau dianggap lebih tinggi dari kebudayaan yang lain. Akan tetapi keragaman dan keunikan tersebut selama ini belum mendapatkan kesempatan berkembang dan mengelola diri berdasar kearifan budaya dan kemauan hidup berdampingan secara damai. Paradigma di bidang pendidikan kita yang sangat sentralistik telah mengabaikan keragaman yang menjadi kekayaan dan potensi yang dimiliki oleh bangsa ini. Perkelahian, kerusuhan, permusuhan, yang

---

<sup>4</sup> Imam al-Bukhâri, Shahîh al-Bukhâri (Beirut: Dar Ibn Katsir al-Yamâmah, 1987), Kitâb al-Janâiz, Bâb idzâ aslam al-shabiyyu fa mâta hal yushalli 'alaih, Hadis Nomor 1293, Jilid I, hlm. 456.

<sup>5</sup> Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.

berlatarbelakang etnis dan budaya silih berganti terjadi di negara ini. Negara ini diambang disintegrasi bangsa bila tidak segera mendapat penanganan yang serius.

Sementara itu, terkait dengan nilai-nilai pendidikan religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural, SMA Kolese De Britto merupakan sebuah sekolah menengah atas yang mewadahi kondisi budaya multikultural siswa. Pendidikan dilaksanakan dalam suatu komunitas yang terdiri dari aneka ragam suku, budaya, agama, dan latar belakang sosial-ekonomi. Siswa dibantu untuk berkembang menjadi manusia dewasa yang menjunjung tinggi kesetaraan dan keadilan, menghargai keberagaman, peduli terhadap persoalan radikalisme agama.<sup>6</sup>

Sementara itu, SMA Kolese De Britto Yogyakarta memiliki beberapa program keagamaan unggulan dalam menginternalisasikan nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural yang seyogyanya tertanam dalam diri siswa dan agar senantiasa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang akan selalu bersinggungan dengan keberagaman dan perbedaan dalam tatanan masyarakat Indonesia.

Dari beberapa pembahasan menarik di atas mengenai nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural, serta bagaimana proses dalam menginternalisasikannya ke dalam pribadi siswa yang beragam serta bagaimana pendidikan multikultural dalam sistem pendidikan nasional

---

<sup>6</sup> SMA Kolese De Britto, *Student Handbook 2017-2018*, (Yogyakarta: Center for Leadership Learning, 2017), hlm. 2.

khususnya pada pembelajaran Pendidikan Religiusitas yang memang Islam sendiri mengedepankan hal tersebut, maka penulis dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (tesis) sangat tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Kolese De Britto ini dengan judul "Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas dan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural terhadap Siswa Muslim dan Non-Muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan Kegiatan Keagamaan Siswa di SMA Kolese De Britto Yogyakarta".

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai Pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan kegiatan keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta?
2. Bagaimana internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai Pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan kegiatan keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta?
3. Bagaimana capaian internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai Pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan kegiatan keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai Pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan kegiatan keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai Pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan kegiatan keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui capaian internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai Pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan kegiatan keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, sejauh ini penulis belum menemukan beberapa karya ilmiah yang temanya sama dengan penulis, namun penulis telah menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh saudari Ainun Hakiemah, mahasiswi Strata 2 jurusan Pendidikan Islam konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Nilai-nilai dan Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam* (tahun 2007).<sup>7</sup> Dalam Tesis ini menjelaskan tentang konsep multikultural yang diterapkan pada pendidikan Islam di mana kondisi masyarakat Indonesia yang bersifat plural. Hasil penelitian tesis ini merekomendasikan antara lain (1) penerapan pendidikan multicultural sudah semestinya dilakukan, (2) peran serta lembaga-lembaga

---

<sup>7</sup> Ainun Hakiemah, *Nilai-nilai dan Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam*, TESIS, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

pendidikan Islam sangat dibutuhkan dalam menyikapi perbedaan dan keragaman budaya, (3) peran serta guru dalam dialog agama dan budaya perlu ditingkatkan, dan (4) penelitian lebih lanjut mengenai penerapan bentuk pendidikan dari komponen system pendidikan lainnya sangat diperlukan.

2. Tesis yang ditulis oleh saudara Moh. Wifaqul Idaini, mahasiswa Strata 2 jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu Malang* (tahun 2016).<sup>8</sup> Dalam Tesis ini menjelaskan tentang proses implementasi pendidikan agama di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu Malang terdiri dari pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan nonformal (asrama). Untuk pendidikan formal, siswa mendapatkan pendidikan agamanya sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya. Sementara pendidikan non formalnya, siswa dibimbing melalui berbagai kegiatan pembinaan ibadah, forum diskusi dan bertukar pengalaman, serta kegiatan keagamaan-keagamaan lainnya.
3. Tesis yang ditulis oleh saudara Miftahur Rohman, mahasiswa Strata 2 jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Implementasi Nilai-nilai Multikultural di MAN Yogyakarta III dan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta* (tahun 2016).<sup>9</sup> Penelitian ini menunjukkan terdapat persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan implementasi

---

<sup>8</sup> Moh. Wifaqul Idaini, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu Malang*, TESIS, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

<sup>9</sup> Miftahur Rohman, *Implementasi Nilai-nilai Multikultural di MAN Yogyakarta III dan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

nilai-nilai multikultural di kedua sekolah tersebut. Persamaan-persamaan tersebut meliputi peran pendidik, yaitu sebagai edukator, fasilitator, akomodator, dan asimilator. Sedangkan perbedaan-perbedaan tersebut meliputi peran pendidik sebagai *leader* dialog inter-religius di SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. Kemudian problematika yang dihadapi oleh pendidik di kedua sekolah tersebut meliputi diversitas faham keagamaan dalam beragama dan kekerasan atas nama agama. Dari hasil penelitian ini terdapat dua konsep pengembangan pendidikan multikultural, yaitu pendidikan pluralis multikultural intra-religius dan pendidikan humanis multikultural inter-religius.

4. Skripsi yang ditulis oleh saudara Hafid As'ad Murtadlo, mahasiswa Strata 1 jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Bagi Siswa Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus di SMA Kolese De Britto Yogyakarta)*.<sup>10</sup> Penelitian ini menjelaskan bahwa (1) Pelaksanaan pendidikan agama di SMA Kolese De Britto dilakukan dalam bentuk Pendidikan Religiusitas. Dalam prakteknya pembelajaran Pendidikan Religiusitas ini dilaksanakan bersama-sama antara siswa muslim dan non muslim. (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran adalah: pengalaman guru dalam mengajar, buku dan sumber materi, relasi guru dan relasi sekolah dengan pesantren-pesantren maupun tokoh agama, dan

---

<sup>10</sup> Hafid As'ad Murtadlo, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Bagi Siswa Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus di SMA Kolese De Britto Yogyakarta)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

kegiatan kerohanian yang ada di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Sedangkan faktor penghambat adalah adanya siswa yang belum aktif dalam pembelajaran, manajemen kelas yang kurang, dan kurangnya tenaga pendidik khususnya di bidang keagamaan Islam serta waktu pembelajaran yang terbatas.

5. Skripsi yang ditulis oleh saudari Nur Lailatul Mubarakah, mahasiswi Strata 1 jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul* (Tahun 2013).<sup>11</sup> Penelitian ini menjelaskan bahwa (1) pengembangan nilai-nilai multikultural di sekolah dilakukan dalam dua tataran implementasi, yaitu konseptual dan operasional, (2) pelaksanaan intergrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI kelas XI di SMA N 3 Bantul dilakukan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjutnya (3) hasil pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI siswa kelas XI menunjukkan terciptanya lingkungan belajar yang demokratis, minimnya konflik baik antar sesama siswa maupun siswa dengan guru dan masyarakat sekolah yang lain, serta toleransi berjalan dengan baik, baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.

---

<sup>11</sup> Nur Lailatul Mubarakah, *Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).



6. Skripsi yang ditulis oleh saudara Haris Budi Santosa, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas XI Jurusan PAI di MAN Temanggung* (Tahun 2012).<sup>12</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang upaya guru PAI dalam membentuk sikap religiusitas siswa kelas XI Jurusan PAI melalui berbagai cara antara lain: Pendekatan mata pelajaran, amaliyah sehari-hari, mujahadah setiap hari jumat, dan sebagainya. Sementara hasil yang dicapai dari upaya guru PAI dalam membentuk sikap religiusitas siswa kelas XI jurusan PAI adalah 25% guru dalam mengajar selalu memasukkan materi keagamaan, 8,1% siswa sudah berada di kelas 10 menit sebelum pelajaran dimulai, 64% siswa selalu mengikuti murottal al-Qur'an, 51,3% siswa selalu tersenyum memberikan salam dan berjabat tangan dengan sesama jenis, 27% siswa rutin melaksanakan mujahadah, 33% siswa rutin melaksanakan salat jamaah, 98% melaksanakan salat jumat di Madrasah, 38% siswa rutin melaksanakan salat dhuha, 33% siswa rutin mengikuti MABIT, 29% siswa rutin mengikuti pengajian di desa binaan, 90% siswa rutin mengikuti pengajian bulanan untuk siswa.

Dari karya-karya ilmiah di atas, telah jelas bahwa tidak ada satupun yang memiliki kesamaan dengan judul tesis yang akan peneliti lakukan

---

<sup>12</sup> Haris Budi Santosa, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas IX Jurusan PAI di MAN Temanggung*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

penelitian. Oleh karena itu peneliti merasa layak untuk mengangkat permasalahan ini sebagai obyek penelitian dalam penulisan tesis ini.

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>13</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim melalui Pendidikan Religiusitas dan kegiatan keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

### 2. Subyek Penelitian

Subyek atau informan merupakan orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.<sup>14</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk menentukan subyek wawancara antara lain:

---

<sup>13</sup> Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 8.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132.

- a. Kepala sekolah SMA Kolese De Britto Yogyakarta
- b. Waka kurikulum SMA Kolese De Britto Yogyakarta
- c. Guru Pendidikan Religiusitas SMA Kolese De Britto Yogyakarta
- d. Para siswa SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>15</sup> Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yaitu:

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>16</sup> Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>17</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi tak berstruktur. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Gambaran umum tentang keadaan sekolah (letak geografis, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi lingkungan sekolah)
- 2) Proses pembelajaran Pendidikan Agama (Religiusitas) di SMA Kolese De Britto Yogyakarta

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 25.

<sup>16</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54.

<sup>17</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

- 3) Kegiatan keagamaan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta
- 4) Tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang bersifat multikultural dalam Pendidikan Agama (Religiusitas)

b. Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>18</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, sebab data yang didapatkan harus menjelaskan tujuan penelitian secara rinci. Wawancara ditujukan kepada:

- 1) Kepala sekolah dalam menjelaskan visi dan misi sekolah serta kaitannya dengan nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.
- 2) Waka Kurikulum terkait dengan kurikulum yang berkaitan dengan Pendidikan Religiusitas nilai-nilai yang ada di SMA Kolese De Britto Yogyakarta
- 3) Guru Pendidikan Religiusitas SMA Kolese De Britto Yogyakarta sebagai penyampai langsung dalam proses internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural kepada para siswa melalui proses pembelajaran yang terstruktur.
- 4) Para siswa terpilih dari kelas XI dan XII SMA Kolese De Britto Yogyakarta dalam menerima dan mengaplikasikan nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural dari hasil

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 57-58.

pembelajaran melalui mata pelajaran Pendidikan Religiusitas dan kegiatan keagamaan sekolah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Struktur dan organisasi di SMA Kolese De Britto Yogyakarta
- 2) Keadaan guru, karyawan, dan siswa.
- 3) Sarana dan fasilitas sekolah.
- 4) Data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat di dalamnya.
- 5) Data-data mengenai Kurikulum, Silabus, dan Materi yang berkaitan dengan nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data ini menjadi bicara, sebab betapapun besarnya data dan tingkat nilai yang terkumpul dari hasil pengumpulan data, apabila tidak disusun dalam suatu organisme dan diolah secara sistematis niscaya data itu merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

<sup>20</sup> Winarto Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1971), hlm. 125.

Untuk menganalisis data penelitian, penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan menggunakan observasi, sedangkan untuk mengetahui bagaimana internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA Kolese De Britto Yogyakarta, menggunakan catatan maupun instrumen yang telah disediakan. Dalam proses pengumpulan data dilakukan triangulasi, yakni pengetesan terhadap kebenaran data dan penafsiran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai fase penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode yang berlainan.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*display data*). Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>22</sup>

d. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>23</sup> Kesimpulan dalam penelitian ini harus mampu menjawab rumusan masalah yang telah ada. Kesimpulan dari penelitian ini, diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan metode uji keabsahan data untuk meningkatkan derajat kepercayaan data selain juga merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>24</sup>

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

<sup>24</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 320.

yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzin membedakan empat macam triangulasi data sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang saling berkaitan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan gambaran tesis, maka perlu dituliskan sistematika pembahasan penulisan tesis. Sistematika pembahasan dalam tesis ini disajikan dalam empat bagian, yaitu:

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang memuat gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.



Bab II berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural siswa melalui pendidikan religiusitas dan kegiatan keagamaan siswa di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Teori-teori dalam Bab II ini yang dijadikan acuan dalam proses penelitian.

BAB III berisi tentang gambaran umum sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai multikultural siswa di sekolah tersebut.

Bab IV merupakan inti dari penelitian, yaitu berupa pembahasan dari rumusan masalah dan menyajikan tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari beberapa hasil pengambilan data, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara yang disajikan melalui pembahasan mengenai internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural siswa melalui pendidikan religiusitas dan kegiatan keagamaan siswa di SMA Kolese De Britto Yogyakarta.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Bab terakhir ini akan menyajikan uraian kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Selain itu akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bagian akhir tesis ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural siswa muslim dan non-muslim di SMA Kolese De Britto Yogyakarta, maka dapat disimpulkan hasil analisis penelitian sebagai berikut:

1. Nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural yang diinternalisasikan di SMA Kolese De Britto Yogyakarta
  - a. Nilai-nilai religiusitas, meliputi: 1) nilai yang berhubungan dengan Tuhan, nilai ini terdiri dari nilai ibadah dan ketakwaan; 2) nilai dalam hubungannya dengan diri sendiri, seperti sikap kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan; 3) nilai terhadap sesama yaitu kesopanan, rasa menghargai dan menghormati; 4) nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, seperti tidak melakukan vandalisme, dan membuang sampah pada tempatnya; dan 5) nilai cinta tanah air seperti menghargai budaya dan hukum yang ada di negara.
  - b. Nilai-nilai pendidikan multikultural, meliputi: 1) nilai demokrasi, seperti pada proses pemilihan Presidium yang dipilih oleh semua siswa dan diperbolehkan dari semua kalangan siswa; 2) nilai toleransi, seperti

pemberian kesempatan siswa untuk melaksanakan ibadahnya masing-masing; 3) nilai hak asasi manusia, seperti dengan memberikan hak-hak beribadah dan berpendapat tanpa melihat latar belakang siswa; 4) nilai keadilan sosial, seperti tidak membeda-bedakan siswa berdasarkan suku, ras, agama, dan budaya dalam setiap proses kegiatan di sekolah; dan 5) nilai kesetaraan, seperti dalam pembacaan do'a, semua siswa akan diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai

2. Internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA Kolese De Britto Yogyakarta melalui Pendidikan Religiusitas dan kegiatan keagamaan dilakukan dengan: a) pembiasaan, meliputi evaluasi dan apresiasi kegiatan mingguan, *Examine Conscience* (pemeriksaan batin siswa), dan pendidikan kebebasan bertanggungjawab; b) ajakan (*persuasive*), seperti guru mengajak siswa untuk melaksanakan suatu bentuk ibadah dengan tidak memandang latar belakang agama; c) mata pelajaran Pendidikan Religiusitas, yaitu berisikan pembelajaran nilai-nilai universal yang ada dalam agama-agama. Meliputi nilai kasih, nilai kerukunan, nilai kedamaian, nilai keadilan, nilai kejujuran, nilai pengorbanan, nilai kepedulian dan nilai persaudaraan; d) kegiatan keagamaan, meliputi: *pertama*, Retret, yaitu kegiatan refleksi tahunan siswa Katholik. *Kedua*,

Gladi Rohani/Hari Rohani, yaitu kegiatan yang ditujukan bagi siswa selain Katholik termasuk siswa beragama Islam untuk diberikan materi agama oleh tokoh agama masing-masing. *Ketiga*, Pekan Toleransi, yaitu kegiatan siswa Katholik selama tiga hari di pondok pesantren untuk mendapatkan pengalaman keberagaman dan toleransi. *Keempat*, *Live In Social*, yaitu kegiatan dalam bentuk tinggal dan hidup bersama dalam masyarakat marjinal untuk beberapa hari agar siswa dapat mengalami dan belajar memahami situasi masyarakat, dan *kelima*, buka puasa bersama, yaitu kegiatan tahunan sebagai bentuk kepedulian, rasa menghormati dan menghargai umat Islam dalam melaksanakan ibadah puasa. Proses internalisasi nilai religiusitas dan nilai pendidikan multikultural hampir sama, perbedaannya adalah dalam beberapa kegiatan keagamaan cenderung lebih mengandung internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural, seperti kegiatan pekan toleransi, *Live In Social*, dan buka puasa bersama,

3. Capaian dari internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA Kolese De Britto Yogyakarta
  - a. Capaian internalisasi nilai-nilai religiusitas, yaitu: *pertama*, meningkatnya pemahaman siswa mengenai nilai-nilai religiusitas, seperti meningkatnya kesopanan terhadap orang lain. *Kedua*, meningkatnya

perubahan perilaku siswa, seperti perilaku yang lebih baik setelah siswa belajar nilai-nilai universal dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan sekolah. Dan *ketiga*, meningkatnya nilai keimanan dan ketakwaan siswa seperti yang disampaikan beberapa siswa muslim yang mengatakan bahwa justru siswa menjadi semakin mengenal Allah SWT dengan nilai-nilai universal yang diajarkan sekolah.

- b. Capaian internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural, yaitu: *pertama*, terciptanya paradigma keberagaman inklusif, hal ini dibuktikan dengan cara pandang siswa menjadi lebih luas dan terbuka terhadap perbedaan. *Kedua*, meningkatnya rasa saling memahami dan menghargai seperti tidak ditemukannya masalah-masalah yang berkaitan dengan pertikaian agama, budaya, atau SARA dengan adanya tingkat toleransi yang tinggi. Dan *Ketiga*, terciptanya sikap anti diskriminasi seperti tidak adanya diskriminasi dalam pembelajaran di kelas terhadap semua siswa, dan diperbolehkannya menggunakan hak-hak bagi semua siswa dari semua agama, termasuk hak beribadah dari sekolah.
- c. Kunci keberhasilan internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa muslim dan non-muslim melalui pendidikan religiusitas dan kegiatan keagamaan siswa di SMA Kolese De Britto Yogyakarta adalah: 1) sistem yang tertata dengan baik, dan 2) lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian terhadap sesama
- d. Kontribusi hasil penelitian terhadap Pendidikan Agama Islam adalah, pentingnya pendidikan agama sesuai dengan agama masing-masing

siswa, dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang positif dapat dijadikan referensi dalam kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan Pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA Kolese De Britto Yogyakarta, masih perlu adanya saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

### **1. Saran bagi SMA Kolese De Britto Yogyakarta**

Nilai-nilai universal yang diajarkan dalam internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA Kolese De Britto Yogyakarta sudah bagus, akan tetapi perlu adanya guru pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut siswa masing-masing. Juga adanya fasilitas pendukung khusus dalam beribadah untuk mendukung meningkatnya nilai ibadah misalnya musholla untuk siswa beragama Islam, dan mungkin tempat ibadah agama yang lain karena siswa yang ada tidak hanya terbatas pada siswa Katholik saja.

### **2. Saran bagi kepala sekolah**

Kepala sekolah diharapkan selalu konsisten dan lebih meningkatkan lagi terhadap upaya-upaya internalisasi nilai-nilai religiusitas dan nilai-nilai pendidikan multikultural siswa, khususnya dalam hal ibadah, dan juga termasuk membangun kerjasama dengan orangtua siswa agar lebih maksimal.

### 3. Saran bagi guru/pendidik

Guru diharapkan senantiasa menjadi teladan yang baik bagi para siswanya dan juga selalu melakukan pengawasan yang lebih intens dari perilaku siswa agar tercipta sikap siswa yang lebih religius dan lebih baik untuk menyikapi keberagaman yang ada.

### 4. Saran bagi siswa

Siswa harus senantiasa mengontrol diri agar tidak melampaui batas ketika berbicara dan bertindak, karena di dalam banyaknya perbedaan, bukan tidak mungkin terjadi sesuatu yang menimbulkan pertikaian berupa nilai-nilai anti toleransi dan diskriminasi.

### 5. Saran bagi orangtua

Orangtua diharapkan memberikan perhatian dan pendidikan agama lebih dari sebelumnya terhadap nilai-nilai religiusitas siswa di rumah, dengan memberikan pembelajaran praktis agama secara mandiri yang mungkin tidak didapatkan secara langsung di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Nasir, Sahilun, *Tinjauan Akhlak*, Surabaya: Al Akhlas, tt.
- Afifi, Anshori, *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- Agus, Bustanuddin, *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ahmad, *Konsep Hak Asasi Manusia dan al-Qur'an dalam Islam dan Realitas Sosial di Mata Intelektual Muslim Indonesia Amir Muhammad (ed)*, Jakarta: Edu Indonesia Sinergi, 2005.
- Al-Bukhâri, Imam, *Shahîh al-Bukhâri Jilid I*, Beirut: Dar Ibn Katsir\_al-Yamâmah, 1987.
- Al-Mawangir, Fathiyatul Haq Mai, *Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas Islam terhadap para Muallaf Tionghoa Palembang di Organisasi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Sumatra Selatan*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, 2015.
- Ancok, Djamaludin, dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam (Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- AR, Zahrudin, dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009.
- Azhar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa: Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2002.
- Dhara, Talizhidu, *Budaya Organisasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Essack, Farid, *Membangun yang Tertindas : al-Qur'an Liberalisme dan Pluralisme, Terjemahan Watung A. Budiman*, Bandung: Mizan, 2009.



- Fathurrohman, *Muhammad*, Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- G. Gularnic, David, *Websters Word Dictionary of American Language, dalam Said Agil Husain Al-Munawar; Fikih Hubungan Antar Agama*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Hakim, Lukman, “Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Muttaqin Kota Tasikmalaya”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim*, Vol. 10, Nomor 1, 2012.
- Ibn Rusn, Abidin, *Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- J.P., Robinson, dan Shaver, R.R., *Measures Of Socially Psychological Attitude: The Problem Of Maladaptive Behavior*, 7th Ed. New Jersey: Prentice Hall, 1973.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama’ah*, Semarang: Pustaka Imam asy-Syafi’I, 2004.
- Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Kamil, Sukron, *Islam dan Demokrasi: Telaah Konseptual dan Historis*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Kemendiknas, *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- King, J. E. 2008. “(Dis) Missing the obvious.” *Journal of Management Inquiry*, 17, 214-224, 2008.
- Komisi Kateketik dan Komisi Pendidikan Keuskupan Agung Semarang, *Pendidikan Religiositas: Gagasan, Isi dan Pelaksanaannya*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Machali, Imam, *Pendidikan Multikultural (Pengalaman Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah dan Universitas)*, Yogyakarta: Lingkar Media, 2013.
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

- Mahfud, Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Erlangga, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mawari, Al, *Ridho Mengatasi Sedih Dengan Depresi*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2002.
- Mubarokah, Nur Lailatul, *Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Muhaimin dan Abdul Majid, *Pemikir Pendidikan Islam Kajian Filosofi dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Triganda Karya, 1993.
- \_\_\_\_\_, dkk., *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya untuk Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyana, Rahmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* Bandung: Alfabeta, 2004.
- Naim, Ngainun, *Character Building, Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nashori, Fuad, dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Prespektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Nasrudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Group, 2010.
- Nurdin, Muhammad, *International Journal of Scientific and Technology Research*, Vol.2, 2013.
- \_\_\_\_\_, Muhammad, *Pendidikan Anti Korupsi; Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- Pusat Bahasa *Departemen Pendidikan Nasional*, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Quthb, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, Terj. Salim Harun, Bandung: Al-Ma'arif, 1993.
- Rahman, Afzalur, *Ensiklopedia Ilmu dalam al-Qur'an: Rujukan Terlengkap Isyarat-isyarat Ilmiah dalam al-Qur'an*, Bandung: Mizania, 2007.
- Rahmat, Mulyana, *Mengartikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Robertson, Roland, *Agama: dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologis*, cet. ke-2, terj. *Sociology of Religion*, Jakarta: CV Rajawali, 1992.
- Rohman, Miftahur, *Implementasi Nilai-nilai Multikultural di MAN Yogyakarta III dan SMA Stella Duce 2 Yogyakarta* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pranada Media Group. 2005.
- Santosa, Haris Budi, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas IX Jurusan PAI di MAN Temanggung*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ikhtiar Bari Van Hoeve, 1989.
- Shadily, Hassan, *Ensiklopedi Indonesia Edisi Khusus*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Houve, 1992.
- Shihab, M. Quraish, *Menabur Pesan Ilahi*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- \_\_\_\_\_, M. Quraishy, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1998.
- SMA Kolese De Britto, *Student Handbook 2017-2018*, Yogyakarta: Center for Leadership Learning, 2017.
- Sunarti Widyaningsih, Titik, dkk., "Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis (Studi Kasus di SMP 2 Bantul)", dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2, Nomor 2, 2014.
- Surachmad, Winarto, *Dasar dan Teknik Research Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1971.

- Suroyo, F.M, Al. dkk., *Silabus Pendidikan Religiositas SMA/SMK*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Susilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter* Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Thouless, Robert Henry, *An introduction to the psychology of religion* London: Cambridge University Press, 1971.
- Toha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2000.
- Usman Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Wifaqul Idaini, Moh., *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu Malang*, TESIS, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Yamin, Moh., dan Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi; Pluralisme dan Multikulturalisme Sebuah Keniscayaan Peradaban*, Malang: Madani Media, 2011.
- Yunus, Mahmud, *Tarjamah al-Qur'an al-Karim Cet. 12*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1997.
- Zubaedi, *Design Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.